

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tantangan pendidikan dimasa mendatang cukup serius, di samping menyediakan lulusan yang mempunyai intelektual yang tinggi dalam menghadapi era globalisasi. Pendidikan juga harus mampu memecahkan persoalan disintegrasikan bangsa. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 Ayat 1 tertuang bahwa, pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, nilai-nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajuan bangsa.

Ilmu kimia sebagai salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam merupakan gabungan dari hasil kegiatan manusia berupa gagasan, pengetahuan dan berbagai konsep yang terorganisir mengenai alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serentetan proses ilmiah. Ilmu kimia mulai diperkenalkan pada siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan oleh sebagian siswa masih dianggap sebagai materi yang relatif sulit dipelajari secara tuntas. Kean dan Middlecam, dalam Suherman (2003 : 01), mengatakan bahwa kimia merupakan salah satu pelajaran tersulit bagi kebanyakan pelajar sekolah menengah dan mahasiswa.

Berdasarkan data hasil observasi awal yang diperoleh pada mata pelajaran kimia di SMA Negeri 1 Tapa bahwa tingkat pemahaman siswa masih rendah dengan hasil belajar yang dicapai pada pokok bahasan hukum-hukum dasar kimia

tahun pelajaran 2010/2011 belum mencapai tingkat ketuntasan yaitu dengan nilai rata-rata dari kelas  $X_1$  sampai dengan kelas  $X_5$  adalah 47,2 , 50,6 , 48,5, 55,4 dan 60,1 atau nilai rata-rata keseluruhan adalah 52,4. Rendahnya hasil belajar ini menunjukkan bahwa siswa masih belum menguasai konsep-konsep kimia dengan baik, akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kimia khususnya pokok bahasan hukum-hukum dasar kimia.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kimia khususnya pokok bahasan hukum-hukum dasar kimia adalah dengan menelusuri tingkat kemampuan siswa pada setiap sub pokok bahasan. Dengan demikian kita dapat mengetahui pada pokok/sub pokok bahasan mana saja siswa mengalami kesulitan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul *“Identifikasi Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Hukum-Hukum Dasar Kimia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tapa Tahun Pelajaran 2011/2012”*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Tapa yaitu:

- a. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi kimia khususnya hukum-hukum dasar kimia
- b. Hasil belajar siswa pada materi hukum-hukum dasar kimia masih rendah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diteliti adalah berapa persentase kemampuan siswa kelas X dalam menyelesaikan soal-soal hukum-hukum dasar kimia di SMA Negeri 1 Tapa.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kemampuan siswa kelas X dalam menyelesaikan soal-soal hukum-hukum dasar kimia di SMA Negeri 1 Tapa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah: (1) untuk kepentingan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi informasi tentang kemampuan menyelesaikan soal hukum-hukum dasar kimia, yang dimiliki siswa. (2) untuk kepentingan praktis dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas hasil pengajaran hukum-hukum dasar kimia.